

Indonesia Kekurangan Dokter, Kuota Mahasiswa Kedokteran Ditambah

Indonesia saat ini masih kekurangan 130.000 dokter dari 270.000 dokter yang seharusnya terpenuhi.

JAKARTA (IM) - Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin mengatakan, kebutuhan dokter di Indonesia masih di bawah standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan ketetapan 1 per 1.000 penduduk.

Indonesia saat ini masih kekurangan 130.000 dokter dari 270.000 dokter yang seharusnya terpenuhi.

“Saat ini, jumlah dokter yang dibutuhkan di Indonesia sekitar 270.000. Sementara, saat ini baru ada sebanyak 140.000 dokter. Artinya, masih ada kekurangan dokter sebanyak 130.000,” ujar Budi Gunadi saat Penandatanganan Surat Keputusan Bersama



(SKB) antara Kemenkes - Kemendikbudristek di Gedung Kemendikbudristek RI Jakarta,

kemarin. Demi mengejar standar minimum jumlah dokter di Indonesia dilakukan kerja sama antara Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Kementerian

kebutuhan dokter di Indonesia. Salah satu yang disepakati adalah peningkatan kuota penerimaan mahasiswa sarjana kedokteran. Penandatanganan Surat

Keputusan Bersama (SKB) tentang Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Pro-

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk memenuhi

Keputusan Bersama (SKB) tentang Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Pro-

gram Sarjana Kedokteran, Program Dokter Spesialis, dan Penambahan Program Studi Dokter Spesialis melalui Sistem Kesehatan Akademik.

Pada kesempatan yang sama, Mendikbudristek Nadiem Makarim menjelaskan, adanya akselerasi peningkatan kapasitas fakultas kedokteran, menghasilkan dokter, dan dokter spesialis untuk memperkuat layanan primer, sekunder, dan tersier diperlukan inisiatif transformasi yang lebih besar.

“Hal itu sedang kami upayakan oleh komite bersama Kemendikbudristek dan Kemenkes melalui Sistem Kesehatan Akademik yang mengedepankan kolaborasi pendidikan,” jelasnya.

“Itu adalah prinsip dasar perubahan transformasi kesehatan,” tambahnya. ● tom

SAMBUNGAN

Mahfud MD Sebut Banyak Kejanggalan...

Mahfud tim investigasi tersebut terdiri dari orang-orang kredibel. Terlebih, kata Mahfud, pimpinan tim yang ditunjuk kapoli adalah Komjen Gatot Eddy.

“Tim investigasi yang dibentuk terdiri orang-orang

kredibel yang dipimpin oleh komjen Gatot Eddy,” ucap Mahfud.

Seperti diberitakan pada Jumat (8/7) terjadi baku tembak antara Brigadir J dan Bhadrada E, yang saat itu sedang bertugas sebagai keamanan di

rumah Irjen Ferdy Sambo, di kawasan Kawasan Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Sebelum peristiwa baku tembak, Brigadir J memasuki kamar pribadi istri kadiv propam, dan melakukan pelecchan sambil menodongkan senjata.

Sontak istri kadiv propam pun berteriak. Karena panik, Brigadir J pun keluar kamar dan ditanyai oleh Bhadrada E.

Bukannya menjawab, Brigadir J malah melepaskan tembakan hingga 7 kali. Untuk melindungi dan melakukan

perlawanan diri, Bhadrada E menyambut tembakan tersebut.

Bahadara E melepaskan 5 tembakan, yang akhirnya menewaskan Brigadir J. Menurut informasi, Brigadir J bertugas sebagai sopir pribadi Irjen Pol Ferdy. ● mar

DARI HAL 1

Lantaran Tak ada Sidang Etik, KPK Tak Bisa...

penerimaan gratifikasi Lili. Dewas belum memutus Lili bersalah atau tidak terkait laporan dugaan penerimaan gratifikasi tiket nonton MotoGP tersebut.

“Dengan tidak adanya sidang, maka belum dapat dibuktikan apakah terpelik terbukti melakukan pelanggaran etik atau tidak. Terlebih jika bicara dugaan pidananya,” kata Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Rabu (13/7).

“Mengingat sebagaimana Dewas sampaikan bahwa KPK menerapkan standar etik tinggi. Bisa saja sesuatu yang mungkin dianggap lazim di instansi lain, namun bila di

KPK dapat dikenakan sanksi etik,” ujarnya.

Sesuai Undang-Undang KPK Pasal 37 B ayat (1) huruf e, diwajibkan Ali, Dewas bertugas menyelenggarakan sidang untuk memeriksa adanya dugaan pelanggaran kode etik oleh pimpinan dan pegawai KPK. Sementara Lili, saat ini sudah bukan lagi pimpinan KPK.

“Ketika sudah mundur sebagai pimpinan KPK maka terpelik bukan lagi menjadi subjek persidangan dimaksud. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa dengan pengunduran diri Pimpinan KPK Ibu Lili Pintauli Siregar yang telah disetujui Presiden

RI, maka statusnya bukan lagi sebagai insan komisi,” beber Ali.

“Dengan begitu secara otomatis, syarat subjektifnya tidak terpenuhi, sehingga keputusan Dewas mengundurkan sidang etiknya sudah tepat. Karena jika dipaksakan tetap bersidang, maka justru melanggar ketentuan penegakan kode etik itu sendiri,” pungkasnya.

Untuk diketahui, Dewas KPK telah memutus laporan dugaan pelanggaran etik penerimaan gratifikasi Lili Pintauli Siregar pada Senin, 11 Juli 2022.

Hasilnya, Dewas menghentikan sidang dugaan pelang-

garan etik Lili. Sebab, laporan dugaan penerimaan gratifikasi Lili dinyatakan gugur.

Laporan dugaan pelanggaran etik tersebut dinyatakan gugur karena Lili telah mengundurkan diri sebagai pimpinan KPK.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) surat menerbitkan keputusan terkait pemberhentian Lili Pintauli sebagai pimpinan KPK.

Ali menjelaskan, salah satu tugas Dewan Pengawas (Dewas) KPK adalah mengurus permasalahan etik insan lembaga antirasuah. Dewas tidak boleh mengurus permasalahan pidana.

“Perlu kami luruskan, ra-

nah tugas Dewas sudah sangat jelas yaitu bukan masalah dugaan pidana yang dilakukan insan KPK namun dugaan pelanggaran etik,” kata Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Rabu (13/7).

Ali berharap tidak ada lagi pihak-pihak yang salah memahami tugas Dewas. Di mana, tugas Dewas sudah tertuang jelas dalam UU KPK.

“Jangan sampai justru penegakkan etik oleh Dewas menabrak norma hukum jika tetap melanjutkan sidang etik padahal yang bersangkutan tidak memenuhi unsur subjek persidangan karena sudah bukan lagi berstatus insan komisi,” ujarnya. ● mar

Polisi Kaget, Bajaj Penuh Sesak...

orang tua, turun dari becak di Fatehpur. Video ini pun viral di media sosial.

Di video itu terlihat seorang polisi menghitung setiap penumpang saat mereka keluar dari kendaraan.

Padaحال normalnya tuk-tuk tersebut hanya membawa tiga orang. Memang adanya dimodifikasi untuk menampung hingga enam penumpang.

Insiden yang melibatkan

kendaraan yang penuh sesak telah dilaporkan dari Fatehpur, sebuah kota di negara bagian Uttar Pradesh yang paling padat penduduknya di India.

Menurut laporan media, ketika polisi mencoba menurunkan autorickshaw atau becak otomatis karena melaju terlalu cepat, pengemudi mencoba untuk mengemudi. Polisi kemudian mengejanya dan memaksanya berhenti.

Rajesh Kumar, inspektur polisi Fatehpur, mengatakan kepada surat kabar Times of India, polisi terkejut melihat lebih dari dua lusin penumpang di dalam.

Autorickshaw itu pun disita karena melanggar batas kecepatan dan kelebihan muatan.

Di media sosial, video insiden tersebut telah ditonton puluhan ribu kali dan banyak pengguna Twitter mempost-

ing komentar lucu sebagai tanggapan.

Beberapa mengatakan insiden itu layak mendapatkan “rekor dunia”, sementara yang lain mengatakannya untuk menjelaskan tentang fasilitas transportasi India yang tidak memadai.

Autorickshaws adalah moda transportasi populer di India. Meskipun ada di mana-mana, transportasi

ini mahal dan memiliki tarif beberapa kali lebih tinggi daripada bus.

Tapi mereka tetap jauh lebih murah daripada taksi dan sangat populer di kalangan kelas menengah India.

Beberapa tahun yang lalu, duta besar Meksiko untuk India telah membuat berita karena menggunakan tuk-tuk ini alih-alih mobil untuk berkeliling Delhi. ● osm

Ngaku sebagai Dewa Matahari,...

tidak mengikuti ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW.

Salah satunya adalah dengan melarang pekerjaannya untuk shalat dan meminum air zam-zam.

Aparat Polres Lebak, Banten PUN bergerak cepat dan telah melakukan pemeriksaan terhadap Natrom atas dugaan penistaan agama di wilayah Kecamatan Bayah, Lebak, Banten.

Bersama unsur Muspika

dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Natrom di bawa ke kecamatan untuk dimintai keterangan, guna mencegah banyaknya pengikut dari ajaran yang diduga sesat tersebut. Natrom kini ditahan di Polres Lebak, Banten.

“Pengikutnya mulai banyak. Kami sudah bertemu dengan orang yang mengaku dewa matahari,” kata Ketua MUI Bayah, KH. Kaelani, Rabu (13/7).

Menurut warga sekitar,

Ahmad Suhandi, Natrom merupakan seorang pengusaha yang kerap dipanggil Ayah oleh warga sekitar.

Beredarnya kabar adanya dewa matahari di wilayah Bayah, Lebak, Banten ini membuat warga setempat resah.

Warga khawatir, kondisi ekonomi warga yang sedang sulit seperti ini dimanfaatkan seseorang untuk keluar dari ajaran Islam/ dengan iming-iming bisa kaya raya secara

instan.

Ketua PBNU Ahmad Fahrur Rozi atau disapa Gus Fahrur mengatakan Natrom sedang halu dan kesurupan mengaku sebagai dewa matahari.

“Ya saya baca berita, mungkin dia sedang Halu atau kesurupan mengaku dewa matahari,” ujar Gus Fahrur kepada wartawan, Rabu, (13/7).

Gus Fahrur mengatakan masyarakat kini sudah cukup

faham tentang seseorang yang nyeleneh seperti itu. Bahkan pria itu dinilai hanya mencari sensasi atau memang kurang waras.

“Makanya dia dilaporkan dan diamankan polisi,” kata dia. Ia mengimbau kepada masyarakat agar tidak mudah percaya dan waspada jika ada orang mengaku aneh-aneh.

Menurut Gus Fahrur, negara Indonesia hanya mengakui ajaran agama yang sah saja. ● osm

Dua Transplantasi Jantung Babi...

digelar Selasa (12/7), para peneliti mengatakan jantung berfungsi normal, tanpa tanda-tanda penolakan selama percobaan tiga hari pada Juni dan Juli.

Para peneliti mengatakan NYU mendapatkan jantung dari babi yang direkayasa oleh Revivacor dan menyaringnya untuk virus menggunakan protokol pemantauan yang ditingkatkan.

Jantung tidak menunjukkan bukti adanya virus babi

yang disebut porcine cytomegalovirus yang terdeteksi dalam darah pria Maryland dan mungkin telah menyebabkan kematiannya.

Babi memiliki empat modifikasi genetik untuk mencegah penolakan dan pertumbuhan organ abnormal dan enam untuk membantu mencegah ketidakcocokan antara babi dan manusia.

Peneliti NYU juga mentransplantasikan ginjal babi ke dua penerima yang mati otak

pada 2021.

Untuk saat ini, mereka percaya bahwa xenotransplantasi lebih aman pada pasien mati otak daripada pasien hidup dan juga lebih informatif karena biopsi dapat dilakukan lebih sering.

Dr Robert Montgomery, Direktur NYU Langone Transplant Institute, dan penerima transplantasi jantung di NYU mengatakan pengujian yang lebih sering memberikan detail yang luar biasa.

“Kami mampu secara real time untuk menangkap semua yang terjadi selama periode 72 jam itu,” katanya.

Mereka mengatakan pengadangan, transportasi, operasi transplantasi, dan imunosupresi semuanya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada transplantasi jantung manusia pada umumnya.

“Tujuan kami adalah untuk mengintegrasikan praktik yang digunakan dalam transplantasi jantung sehari-hari, hanya

dengan organ bukan manusia yang akan berfungsi normal tanpa bantuan tambahan dari perangkat atau obat-obatan yang belum teruji,” kata Dr Nader Moazami, Direktur bedah transplantasi jantung di NYU Langone.

Dia menjelaskan eksperimen 72 jam menghasilkan data awal, meninggalkan banyak pertanyaan yang harus dijawab sebelum memulai uji coba jantung babi ke manusia. ● osm

Kasus Positif di Indonesia Tembus...

orang.

Pemerintah tak lelah mengimbau warga menaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19, yakni men-

gunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir, serta menjaga jarak.

Program vaksinasi Co-

vid-19 juga tengah digencarkan agar tercipta kekebalan komunal (herd immunity).

Pemerintah juga telah

menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1 hingga 3 untuk menekan laju penyebaran Corona.

Warga diminta menaati aturan yang diberlakukan selama PPKM agar pandemi virus Corona dapat teratasi. ● mar

Mesin yang tinggi sehingga tidak cocok menggunakan Pertalite. ● mar

Jenis Motor yang Tak Boleh Lagi...

BMW : Khusus BMW semua produk roda duanya, lantaran punya kubikasi di atas

250 cc, begitu pun dengan Triumph.

Suzuki : Gixser SF 250,

dan lini moge Suzuki.

Itulah daftar motor 250 cc ke atas dilarang beli Per-

talite.

Pasalnya, jenis ini rata-rata memiliki rasio kompresi

mesin yang tinggi sehingga tidak cocok menggunakan Pertalite. ● mar

Penyakit HIV Hingga Autoimun Bisa Terdeteksi dari Kesehatan Mulut



JAKARTA (IM) - Mulut adalah rongga pertama dari saluran pencernaan. Mulut dapat menjadi pintu masuk bakteri penyebab penyakit.

Namun, jika Anda dapat merawat kesehatan gigi dan mulut dengan baik, maka hal itu dapat meminimalkan masuknya bakteri berbahaya tersebut. Hal itu disampaikan oleh dokter gigi dari Klinik Rata, drg Gita Caesaria.

“Jadi kalau misalnya Anda ada masalah pencernaan, dari pemeriksaan gigi dan mulut itu biasanya dokter gigi akan tahu kesehatan sistemiknya seperti apa,” ujar Gita.

Gita melanjutkan, ada beberapa kondisi kesehatan yang dapat dideteksi melalui pemeriksaan rongga mulut seperti kekurangan asupan vitamin, HIV, hingga autoimun.”Misalnya sari-

awan, oh ternyata dia defisiensi, ada vitamin yang kurang atau ada faktor hormonal. Bahkan sesimpel penyakit sistemik kayak HIV bisa dideteksi dari rongga mulut,” jelas Gita.

Dia mengatakan biasanya orang-orang dengan gangguan autoimun, rongga mulutnya mudah berjamur. Kondisi rongga mulut berjamur jarang ditemukan dengan orang yang tidak memiliki penyakit itu. Jadi karena dia rongga pertama, sudah pasti kita bisa melihat banyak hal di situ.

Gita menyarankan untuk periksa gigi secara rutin enam bulan sekali untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut. “Enam bulan itu biasanya mulai ada pembentukan karang gigi, lalu lubang yang tadinya di email mulai masuk ke dentin. Orang dewasa, anak kecil, semua tetap enam bulan sekali harus ke dokter gigi,” kata Gita. ● tom

Prokes Tetap Jadi Hal Penting Hadapi Varian Baru Covid-19

JAKARTA (IM) - Epi-

demiolog dari Universitas Griffith, Australia, Dicky Budiman, mengingatkan bahwa disiplin protokol kesehatan masih menjadi salah satu langkah penting yang harus dilakukan ketika menghadapi berbagai potensi varian baru dari virus COVID-19 termasuk subvarian BA.2.75 yang ditemukan di India. “Selama respons kita juga benar, disiplin 3T dan 5M serta vaksinasi sebetulnya apapun variannya, gelombangnya mau berapapun kita jauh lebih aman kalau kita mau sama-sama menjaga itu,” kata Dicky ketika menjawab pertanyaan lewat aplikasi pesan dari Jakarta, Selasa (12/7).

Dia merujuk kepada upaya pengujian (testing), penelusuran (tracing) dan perawatan (treatment) atau 3T serta protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Menghadapi adanya ancaman varian baru, seperti subvarian BA.2.75 di India yang disebut sebagian pihak sebagai Centaurus, pemerintah sikap disiplin akan protokol kesehatan yang terumuskan lewat 5M dan upaya-upaya lain sep-

erti 3T.

Tidak hanya itu, dia juga menekankan upaya meningkatkan capaian vaksinasi menjadi salah satu langkah penting dalam menghadapi berbagai varian COVID-19. Dia mengatakan adanya varian baru sulit dihindari dan dicegah karena tidak ada langkah penutupan arus keluar masuk ke Indonesia.

“Riset membuktikan yang paling bagus itu bukan menutupi tapi memperkuat sistem kesehatan di antaranya juga ya tadi dibantu dengan pengetahuan protokol kesehatan, kedisiplinan masker dan lain sebagainya,” kata Dicky.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga meminta masyarakat untuk kembali memakai masker meski kasus COVID-19 di Indonesia berada pada level aman menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). “Presiden mengimbau (memakai masker lagi). Karena sekarang sedang ada kenaikan kasus lebih baik kita waspada,” kata Menkes Budi dalam Peluncuran Inpres Nomor 3 Tahun 2022 di Jakarta pada Selasa.

Presiden Joko Widodo juga sebelumnya pada 10 Juli 2022 telah meminta agar masyarakat berhati-hati dan tetap memakai masker saat berada di dalam maupun di luar ruangan. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularto.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIK-PAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), LAMPUNG (Kartika), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/leks (di luar kota Rp 3.000,-/leks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM